

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN EKUITAS PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE AND CONSTRUCTION YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Muniroh¹, Sura Klaudia²

muniroh@stie-mce.ac.id¹

STIE Malangkucecwara-Malang¹

STIE Kesuma Negara Blitar²

ABSTRACT

Profitability is the ability to earn a profit which is measured employing a rate utilized to evaluate the degree to which the company is able to create benefits. Profitability measures the company's capacity to create benefits (productivity) at a certain level of deals, resources, and share capital. The Real Estate and Construction industry sector was chosen as the object of research, where this business has bright and promising prospects. The reason of this consider was to decide the impact of capital structure and value on company productivity within the Genuine Domain and Development industry segment. This inquire about is informative investigate with a quantitative approach. The populace in this think about are all Genuine Bequest and Development companies recorded on the Indonesia Stock Trade (IDX). The testing method in this consider is purposive inspecting with a add up to test of 89 Genuine Domain and Development companies recorded on the IDX. The examination utilized is different relapse examination. The comes about appeared that the capital structure had no halfway impact on benefit. Moreover, value contains a halfway impact on productivity. Based on the value of Standardized Coefficients Beta, the variable shows that the measured capital structure has a more dominant effect on profitability in Real Estate and Construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Capital Structure, Equity, Profitability.

ABSTRAK

Profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan keuntungan, diukur dengan persentase yang memperkirakan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan ekuitas tertentu. Industri real estate dan konstruksi dipilih sebagai sasaran penelitian, dimana industri ini memiliki prospek yang baik dan cukup menjanjikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ekuitas terhadap profitabilitas perusahaan pada sector industri *Real Estate and Construction*. Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Perusahaan real estate dan konstruksi dalam penelitian ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah purposive sampling dengan total 89 perusahaan real estate dan konstruksi yang terdaftar di BEI. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Selanjutnya, Ekuitas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas Koefisien standar Berdasarkan nilai beta, variabel tersebut menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap profitabilitas perusahaan real estate dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Struktur Modal, Ekuitas, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan cukup menarik perhatian investor, hal tersebut dikarenakan kenaikan harga tanah dan bangunan yang cenderung naik, supply tanah bersifat tetap sedangkan demand akan selalu bertambah besar seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, perkantoran, pusat pembelanjaan, dan lainlain. Di negara-negara berkembang, pembangunan dan bisnis properti, real estate dan konstruksi bangunan sedang mengalami pertumbuhan yang pesat, hal ini pun terjadi di Indonesia. Pembangunan yang cukup meningkat menandakan mulai adanya perbaikan ekonomi yang signifikan kearah masa depan yang baik. (Khasanah, 2019).

Keputusan pendanaan mengacu pada kebijakan manajer untuk mendapatkan dana untuk menutupi kebutuhan investasi perusahaan. Seorang manajer harus mampu mengidentifikasi berbagai sumber pendanaan yang tersedia dan menilai manfaat dan risiko dari penggunaan sumber pendanaan yang ada. Pada umumnya perusahaan lebih suka menggunakan modal sendiri sebagai sumber pembiayaan, tetapi modal eksternal atau hutang hanya digunakan bila dana yang diperlukan antara pinjaman jangka panjang dan modal sendiri tidak mencukupi (Riyanto, 2010:22). Struktur modal diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kekayaan pemilik, sehingga meningkatkan kekayaan atau nilai perusahaan. Menurut Warsono (2003:20), biaya modal penting bagi perusahaan untuk membuat keputusan penganggaran modal yang tepat. Besarnya biaya modal sangat tergantung pada penentuan komposisi dan biaya masing-masing sumber modal. Struktur

konsumsi yang tepat menciptakan struktur modal yang optimal bagi perusahaan. Struktur modal perusahaan yaitu menurut Brigham and Houston (2006:42), “mengungkapkan bahwa variabel yang mempengaruhi struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan”.

Peneliti memilih perusahaan di bidang real estate dan konstruksi sebagai target penelitian, dimana industri ini memiliki prospek yang cerah dan cukup menjanjikan karena jumlah penduduk Indonesia yang semakin meningkat setiap tahunnya dan setiap tahunnya pertumbuhan penduduk membutuhkan tempat tinggal. Bahwa banyak real estat dibuka untuk memenuhi kebutuhan perumahan. Semua jenis bisnis, termasuk perusahaan real estate dan konstruksi, selalu mencari kesuksesan melalui peningkatan keuntungan yang dapat diukur dengan ROA (Return On Assets). Hal ini menunjukkan bahwa return on assets (ROA) dapat menjadi indikator keberhasilan suatu perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana peran struktur modal dan ekuitas dapat mempengaruhi profitabilitas dengan mengambil judul “Pengaruh Struktur Modal dan Ekuitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate and Construction Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas emiten real estate dan konstruksi di Indonesia, menganalisis dan menentukan pengaruh ekuitas korporasi terhadap profitabilitas pada emiten real estate dan konstruksi di Indonesia, dan menentukan variabel dominan yang mempengaruhi

profitabilitas. Perusahaan real estate dan konstruksi yang terdaftar di Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS

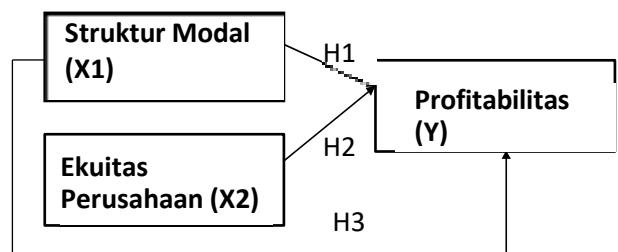
Kinerja adalah keseluruhan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang dalam kinerja selama periode waktu terhadap berbagai peluang, seperti standar kinerja, sasaran atau tujuan, atau kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dan disepakati bersama. Hasil keuangan merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan perusahaan dengan menggunakan kaidah pengelolaan keuangan secara baik dan benar. Bagaimana menyusun laporan keuangan sesuai standar dan peraturan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (Prinsip Akuntansi yang Diterima Secara Umum). (Fahmi, 2011: 2).

Pemantauan dan evaluasi kegiatan ekonomi merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, karena merupakan jaminan bahwa masalah yang muncul pada tahap awal dapat diramalkan dengan rencana yang dilaksanakan sebelum muncul. Oleh karena itu, manajer keuangan harus menentukan cara untuk mengendalikan dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. (Mahmud, 2007: 25).

Laporan keuangan harus disertai dengan informasi yang mendukung atau cukup agar pemakai dapat dengan mudah memahaminya dan menghindari kesalahpahaman. Sehingga pengguna laporan keuangan dapat memanfaatkan laporan keuangan secara optimal dalam pengambilan keputusan. Perusahaan diharapkan mengungkapkan informasi keuangan perusahaannya secara lebih transparan untuk membantu pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan (Murtato dan Indriyanti 2007: 67). Di Indonesia, peraturan tentang keterbukaan informasi keuangan dikeluarkan oleh Bapepam, melalui keputusan Ketua Bapepam

No.17/PM/1998atauVIII.G.7. yang kemudian diperbarui melalui **Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan NomorKep134/BL/2006 tanggal 7 Desember2006.** Menurut peraturan tersebut.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah (2021)

Hipotesa

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesa dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: Struktur modal mempengaruhi secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan

H2: Ekuitas perusahaan mempengaruhi secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan

H3: Struktur modal mempengaruhi dominan terhadap profitabilitas perusahaan

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan ekuitas perusahaan terhadap profitabilitas, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penjelasan (explanatory research). Penentuan jenis penelitian eksplanatori ini sesuai dengan pengertian yang dijelaskan oleh Singarimbun dan Effendi (2008:5) yaitu apabila untuk data yang sama peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, maka penelitian tersebut tidak lagi dinamakan penelitian deskriptif, melainkan penelitian pengujian

hipotesis atau penelitian penjelasan (explanatory research). Damayanti (2008:26) memberikan pengertian tentang jenis penelitian ini, yaitu penelitian yang disertai dengan langkah pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data secara sistematis dan efisien untuk memecahkan suatu persoalan atau untuk menguji hipotesa. Jadi, metode penelitian eksplanatori pada penelitian ini yaitu untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel bebas struktur modal dan ekuitas perusahaan dengan variabel terikat profitabilitas perusahaan yang disertai dengan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data untuk menguji hipotesis.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yang prosesnya berawal dengan teori dan selanjutnya dengan menggunakan logika deduktif diturunkan hipotesis penelitian yang disertai pengukuran dan operasionalisasi konsep, kemudian generalisasi empiris yang berdasar pada statistik, sehingga dapat disimpulkan sebagai temuan penelitian.

Variabel Bebas

Variabel independent adalah jenis variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah struktur modal (X1) dan modal perusahaan (X2).

Struktur modal (X1) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kembali biaya pinjamannya melalui modal sendiri, yang diukur dari hutang dan total modal (ekuitas). Struktur modal diprosikan dengan DER, Menurut Kasmir (2008:157) DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Ekuitas Perusahaan(X2). Menurut

Agustia & Suryani (2018:66) ekuitas perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ekuitas perusahaan diukur dengan:

$$\text{Ekuitas Perusahaan} = \frac{1}{\text{Log Total Aktiva}} \times 100\%$$

Variabel Terikat

Variabel dependen adalah jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat dari penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu ratio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri, yang diprosikan dengan *Return On Assets (ROA)* (Y).

ROA menunjukkan potensi keuntungan yang ditawarkan perusahaan kepada pemegang saham umum di semua asetnya. ROA ditentukan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA maka kinerja perusahaan semakin baik. Menurut Syamsuddin (2009:63), rasio ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Laba Setelah Pajak} = \frac{ROA}{\text{Total Aset}}$$

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Real Estate and Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dan disesuaikan dengan tujuan / masalah penelitian. (Damayanti, 2008:28).

Kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel sebagai berikut: Perusahaan-perusahaan tersebut mengeluarkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, perusahaan yang mempunyai laporan keuangan yang lengkap dan jelas. Perusahaan tidak mengalami kerugian secara terus menerus selama periode penelitian, investor yang berharap mendapat keuntungan yang besar, tentu tidak akan tertarik dengan perusahaan yang mengalami kerugian secara terus menerus.

Memiliki tingkat *Return On Assets* yang positif.

Berdasarkan kriteria tersebut maka dari 96 perusahaan *Real Estate and Construction* yang terdaftar di BEI, dapat diambil 89 perusahaan *Real Estate and Construction* sebagai sampel penelitian.

METODE PENELITIAN

Metode Analisa Data

Dalam tinjauan ini, pemeriksaan grafis digunakan, pemeriksaan mengingat ringkasan fiskal, khususnya dengan membedah konstruksi modal (X1) dan nilai perusahaan (X2). Metode investigasi faktual yang digunakan adalah banyak kekambuhan langsung dengan program SPSS PC dan prosedur standar least square (OLS). Lupiyoadi dan Ikhsan (2015:157) menunjukkan bahwa prosedur investigasi ini digunakan dengan alasan bahwa penelitian ini berencana untuk mengetahui dan membedah dampak masing-masing faktor bebas terhadap faktor terikat, baik secara lokal maupun sementara. Model analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Hipotesis pertama dan kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya dampak manfaat terhadap desain modal, dan spekulasi selanjutnya yang diusulkan dalam penelitian ini adalah adanya dampak nilai organisasi terhadap pembangunan modal. Untuk menguji spekulasi pertama dan kedua harus dimungkinkan dengan uji-t yang terukur.

Menurut Ghazali (2013:98) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh dampak dari satu variabel ilustratif atau otonom secara eksklusif dalam menggambarkan variasi variabel yang bergantung. Model uji dalam uji t dapat digambarkan sebagai berikut:

Merumuskan hipotesis

$H_0 : b = 0$, menyiratkan bahwa faktor bebas (X) agak keluar dari dampak signifikansi ke variabel terikat (Y).

$H_1 : b \neq 0$, menyiratkan bahwa faktor bebas (X) sampai batas tertentu sama sekali mempengaruhi variabel terikat (Y).

Memutuskan tingkat signifikansi

Untuk memutuskan nilai t tabel yang dapat diukur dapat memanfaatkan tingkat kepentingan 5% dengan tingkat peluang $df = (n - k)$ dan $(k - 1)$, $n =$ jumlah obeservasi, $k =$ jumlah faktor termasuk penangkapan.

Bandingkan harga t yang ditentukan dan tabel.

Untuk memutuskan apakah spekulasi diakui atau diberhentikan adalah : Ketika t menghitung tabel $< t$, H_0 diakui dan H_1 diberhentikan Ketika t menghitung tabel $> t$, H_1 diakui dan H_0 diberhentikan.

Untuk mengetahui faktor bebas mana yang memiliki dampak paling dominan pada faktor terikat, uji Normalized Coefficient Beta digunakan dengan melihat nilai Normalized Coefficient Beta terbesar (Gujarati, 1997). Semakin penting nilai beta, semakin penting dampaknya pada variabel yang bergantung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam tinjauan ini, organisasi pertanahan dan pengembangan yang tercatat di Perdagangan Saham Indonesia disebut lebih dari 89 organisasi dengan periode laporan keuangan yang digunakan dari tahun 2017-2019, sehingga diketahui nilai n atau jumlah data sebanyak 267 data.

Analisis Data Penelitian

Diketahui bahwa secara rata rata nilai *Debt to Equity* (DER) perusahaan di sector *real estate* dan *construction* pada tahun 2017 sebesar 1,17, pada tahun 2018 sebesar 1,45 dan pada tahun 2019 sebesar 1,24. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018 nilai DER mengalami kenaikan kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan.

Kemudian ekuitas pada perusahaan di sector *real estate* dan *construction* pada tahun 2017 sebesar 0,032, pada tahun 2018 sebesar 0,036, dan pada tahun 2019 sebesar 0,035. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa nilai ekuitas mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan. Sedangkan untuk nilai *Return of Assets* (ROA) perusahaan di sector *real estate* dan *construction* pada tahun 2017 sebesar 0,049, pada tahun 2018 sebesar 0,035 pada tahun 2019 sebesar 0,007. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa nilai ROA mengalami penurunan yang fluktuatif dari tahun ke tahun. Berikut merupakan hasil pengelolaan data analisis regresi berganda dengan *software SPSS 25 for windows*:

Tabel 1 Hasil Analisis regresi berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
	B	Std. Error	
(Constant)	0.026	0.020	
DER	0.020	0.002	0.451

EKUITAS	0.135	0.550	0.014
---------	-------	-------	-------

Sumber: Data diolah (2021)

Model regresi linier berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$
 $Maka Y = 0,026 + 0,020X_1 + 0,135X_2$. Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta $a = 0,026$ artinya jika semua variabel DER (X1) dan Ekuitas (X2) diasumsikan nol, maka variabel ROA (Y) akan sebesar nilai konstantanya yaitu 0,026

Nilai koefisien regresi variabel DER (X1) sebesar 0,020 artinya jika variabel DER (X1) naik satu satuan dan variabel Ekuitas (X2) diasumsikan nol maka variabel ROA (Y) akan meningkat sebesar 0,020

Nilai koefisien regresi variabel Ekuitas (X2) sebesar 0,135 artinya jika variabel Ekuitas (X2) naik satu satuan dan variabel DER (X1) diasumsikan nol maka variabel ROA (Y) akan meningkat sebesar 0,135.

Berdasarkan nilai *adjusted R square* memperoleh nilai sebesar 0,200. Dengan demikian dapat diartikan konstribusi pengaruh DER (X1) dan Ekuitas (X2) terhadap ROA (Y) hanya sebesar 2%, sedangkan sisanya sebesar 98% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, Uji t memiliki kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis menurut Sanusi (2014:138) sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan $Nilai Pr \leq \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $Nilai Pr \leq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

Untuk t_{tabel} ditentukan dengan $\alpha = 0,05$ (5%) dengan derajat kebebasan $df(degrees of freedom) = n - (2 + 1)$ atau $267 - (2 + 1) = 264$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas), dengan demikian hasil untuk t_{tabel} sebesar 1,651

Tabel 2 Hasil Uji t

Variabel	thitung	tabel	Sig	Tingkat Sig	Keterangan
X ₁ - DER	0,226	1,651	0,821	0,05	Ditolak
X ₂ - Ekuitas	3,136	1,651	0,002	0,05	Diterima

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel hasil uji t dapat disimpulkan bahwa:

Hipotesa 1 ditolak. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung dari DER (X1) nilai t tabel, yaitu $0,226 < 1,651$ dan nilai signifikansi $0,821 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan struktur modal yang dihitung menggunakan DER tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan ROA

Hipotesa 2 diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung dari Ekuitas (X2) $>$ nilai t tabel yaitu $3,136 > 1,651$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan ekuitas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan.

Uji Dominan

Tabel 3 Standardized Coefficients Beta

Model	Standardized Coefficients Beta
(Constant)	
DER	0.451
EKUITAS	0.014

Berdasarkan nilai Standardized Coefficients Beta variabel X1 DER (0.451) menunjukkan nilai lebih besar dari nilai Standardized Coefficients Beta variabel X2 Ekuitas (0.014). Dari nilai tersebut dapat disimpulkan DER berpengaruh lebih dominan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Real Estate and Construction* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pembahasan

Pengaruh struktur modal secara

parsial terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesa menunjukkan bahwa H1 ditolak yang menyiratkan bahwa konstruksi modal yang diperkirakan menggunakan Obligation to Value Proportion (DER) agak tidak mempengaruhi manfaat seperti yang diperkirakan oleh Kedatangan Sumber Daya (ROA). Hasil tersebut dibuktikan dengan perolehan hasil uji t hitung ($0,226 < t$ tabel ($1,651$)) dan angka signifikansi $0,821 > 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar DER yang dimiliki perusahaan di sector real estate and construction yang diidentifikasi dengan nilai total hutang yang besar akan memperkecil laba bersih ROA yang diperoleh perusahaan. Utang (kewajiban) diperlukan oleh organisasi, terutama dalam administrasi uang kerja untuk membantu sumber daya saat ini (Van Horne dan Wachowicz; 2005). Kewajiban adalah sumber dari subsidi yang digunakan oleh organisasi untuk membantu mendanai latihan fungsional organisasi dan harus dibayar pada saat pengembangan (Riyanto, 2001). Semakin terbatas waktu pengembangan penggantian kewajiban, semakin penting pertaruhan pembiayaan organisasi. Pembiayaan mengambil kesempatan dengan yang terjadi dalam organisasi, misalnya, tidak adanya sumber daya saat ini sehingga organisasi tidak dapat memenuhi komitmen pada pengembangan, yang mempengaruhi stagnasi siklus penciptaan.

Proses penciptaan yang kurang lancar menunjukkan bahwa fungsi modal yang diawasi oleh organisasi kurang efektif sehingga dapat mempengaruhi produktivitas organisasi (Van Horne dan Wachowicz; 2005). Kehadiran dampak buruk kritis DER pada pengembalian saham mungkin benar-benar bermaksud bahwa ada berbagai evaluasi pendukung keuangan tentang pentingnya kewajiban bagi organisasi. Beberapa pendukung

keuangan mungkin merasa bahwa DER yang sangat besar akan menjadi beban bagi organisasi mengingat komitmen organisasi untuk membayar kewajiban di samping bunga atas kewajiban tersebut. DER yang sangat besar juga mungkin dapat mengurangi probabilitas dan ukuran keuntungan yang dapat diperoleh pendukung keuangan dalam usaha mereka karena organisasi juga perlu mempertimbangkan penggantian kewajiban.

Pengaruh ekuitas secara parsial terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesa menunjukkan bahwa H2 diterima yang artinya ekuitas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return of Assets* (ROA). Hasil tersebut dibuktikan dengan perolehan hasil uji t hitung $(3,136) > t$ tabel $(1,651)$ dan tangka signifikansi $0,002 < 0,05$.

Nilai adalah hak (otoritas) atau penawaran yang diklaim oleh pemilik organisasi yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), kelebihan dan laba yang dipegang. Atau di sisi lain sangat baik dapat diuraikan sebagai kelebihan nilai sumber daya yang diklaim oleh organisasi terhadap setiap kewajibannya / total aset dari organisasi. Setiap organisasi harus menyukai aset dari dalam organisasi karena memiliki sedikit pertaruhan masalah moneter daripada aset dari kewajiban. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Jawal (2015) yang menyatakan terdapat pengaruh secara signifikan ekuitas terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return of Assets* (ROA) pada perusahaan di sektor real estate and

construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Ekuitas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return of Assets* (ROA) pada perusahaan di sektor real estate and construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Berdasarkan nilai Standardized Coefficients Beta variabel menunjukkan struktur modal yang diukur dengan DER berpengaruh lebih dominan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Real Estate and Construction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Jakarta: Media Staff Indonesia.
- Astuti, Kurniasih, Retnowati, Wulan, Rosyid, Ahmad. 2015. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Akuntansi. Vol 2 No.1*
- Brigham, E.F. & Houston, J.F. 2003. Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan. Erlangga. Jakarta
- Damayanti, S. dan M. Sudarma. 2008. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik”. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak, hal. 1-13.
- Fahmi, Irfan, 2011. Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab, CV Alfabeta, Bandung
- Fauzan, Mitha Rahma., Mukaram. 2017. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Riset Bisnis & Investasi Vol. 3*,

Pengaruh Struktur Modal Dan Ekuitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate And Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia - Muniroh, Sura Klaudia

- No. 3Gujarati, Damodar. (2001). *Ekometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga
- Gujarati, N, Damodar. 2001. *Dasar-dasar Ekometrika (Terjemahan)*. Buku1. Edisi 5. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Hanafi. 2007. *Manajemen Keuangan* (Edisi 1). Yogyakarta: BPFE
- Yogyakarta Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Jawal, Rendy. 2015. Pengaruh Hutang Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Karya Ilmiah Mahasiswa Akuntansi FE UPI Y.A.I*
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Martono, 2011. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan. Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta
- Munawir, S. 2004). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. (Edisi 4). Yogyakarta. Liberty.
- Riyanto, Bambang, 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPFE Yogyakarta,
- Sartono, Agus, 2011. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Edisi 4, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta
- Sudana, Made. I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga Sugiyarso, G. Dan F. Winarni. 2005. *Manajemen Keuangan Perusahaan Laporan Keuangan Pengelolaan Aset, Kewajiban dan Modal, serta Pengukuran, Kinerja Perusahaan*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan*
- Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: Rajawali Press
- Van Horne danWachowicz; 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management)*. Edisi 12. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari. Jakarta: Salemba Empat
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1. Bayu Media Publishing. Malang